

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA INTERAKSI KELOMPOK MASYARAKAT

Adelina M. Aritonang¹, Ertika S. Pasaribu², Herlide Purba³,
Pebryna Riosa Siburian⁴, Sri Yunita⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Email: adelina31aritonang@gmail.com

Article History

Received: 01-05-2024

Revision: 07-06-2024

Accepted: 09-06-2024

Published: 10-06-2024

Abstract. The use of social media has become an integral part of the lives of modern societies, significantly changing the way individuals and groups interact. Social media improves connectivity and access to information, facilitates the formation of virtual communities, and expands social networks. However, these changes also have negative impacts, such as disruption of face-to-face interaction and polarization in community groups. The type of research used is qualitative research using the literature study method or literature can be interpreted as a series of activities related to the method of collecting library data, reading and recording and processing research materials that use books, journals and other literature as the main object. The main source of this research data is research articles published in the last 10 years through the google scholar website. Data analysis was carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results show that social media provides convenience in interacting and accessing information, but also poses challenges such as polarization, inaccurate information dissemination, and disruption in face-to-face interactions.

Keywords: Social Media, Interaction, Society

Abstrak. Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern, mengubah cara individu dan kelompok berinteraksi secara signifikan. Media sosial meningkatkan konektivitas dan akses informasi, memfasilitasi pembentukan komunitas virtual, dan memperluas jaringan sosial. Namun, perubahan ini juga membawa dampak negatif, seperti gangguan interaksi tatap muka dan polarisasi dalam kelompok masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang menggunakan buku, Jurnal dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama. Sumber utama data penelitian ini adalah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan maksimal 10 tahun terakhir melalui *website google scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan mengakses informasi, tetapi juga menimbulkan tantangan seperti polarisasi, penyebaran informasi tidak akurat, dan gangguan dalam interaksi tatap muka

Kata Kunci: Media Sosial, Interaksi, Masyarakat

How to Cite: Aritonang, A. M., Pasaribu, E. S., Purba, H., Siburian, P. R., & Yunita, S. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Interaksi Kelompok Masyarakat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 2869-2875. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1189>

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan kemampuan untuk berbagi informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi secara online, media sosial telah mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan satu sama lain. Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial telah berkembang dengan sangat cepat, memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial, politik, dan ekonomi (Agustin et al., 2024). Namun, perubahan ini juga membawa dampak yang signifikan terhadap pola interaksi kelompok masyarakat. Dalam beberapa hal, media sosial telah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berinteraksi dengan lebih banyak orang dan memperluas jaringan sosial (Iqbal, 2022). Namun, dalam beberapa kasus, media sosial juga telah mengganggu interaksi tatap muka dan mempengaruhi perilaku masyarakat secara signifikan.

Penggunaan media sosial telah merevolusi cara kelompok masyarakat berinteraksi. Dalam konteks kelompok masyarakat, interaksi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini beralih ke platform digital (Harfiyanto et al., 2015). Hal ini membawa perubahan dalam struktur dan dinamika kelompok, di mana komunikasi menjadi lebih fleksibel dan akses informasi semakin mudah. Misalnya, dalam komunitas-komunitas online, anggota dapat berbagi pengalaman, berdiskusi, dan berkolaborasi tanpa harus bertemu secara fisik. Ini memperluas jaringan sosial individu dan kelompok, memungkinkan terciptanya hubungan baru yang sebelumnya tidak mungkin terjadi. Penggunaan media sosial telah membawa perubahan dalam cara masyarakat berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Syahrah et al., 2020). Misalnya, orang-orang sekarang lebih cenderung untuk berkomunikasi melalui media sosial daripada berinteraksi secara langsung. Hal ini dapat mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan teman, keluarga, dan komunitas. Selain itu, media sosial juga telah mempengaruhi cara masyarakat berbagi informasi dan berkomunikasi. Dengan kemampuan untuk berbagi informasi secara cepat dan luas, media sosial telah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengakses informasi dan berbagi pengetahuan. Namun, perubahan ini juga membawa beberapa dampak negatif (Syahyudin, 2020). Hal ini dapat mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan orang lain dan mempengaruhi perilaku masyarakat secara signifikan. Selain itu, media sosial juga telah mempengaruhi cara masyarakat berbagi informasi dan berkomunikasi. Dengan kemampuan untuk berbagi informasi secara cepat dan luas, media sosial telah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengakses informasi dan berbagi pengetahuan.

Penggunaan media sosial dapat mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berinteraksi dengan lebih banyak orang dan memperluas jaringan sosial (Arianto, 2022). Namun, penelitian juga telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mengganggu interaksi tatap muka dan mempengaruhi perilaku masyarakat secara signifikan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial terhadap pola interaksi kelompok masyarakat. Dengan menggunakan kerangka teori yang kuat dan metode penelitian yang sistematis, penelitian ini akan meneliti bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan mempengaruhi perilaku masyarakat secara signifikan (Irwanda et al., 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa, mengidentifikasi, dan menjelaskan faktor dan indikator yang terkait dengan pengaruh media sosial terhadap pola interaksi kelompok masyarakat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang menggunakan buku, Jurnal dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama. Sumber utama data penelitian ini adalah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan maksimal 10 tahun terakhir melalui *website google scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Interaksi Kelompok Masyarakat

Media sosial telah mempengaruhi pola interaksi kelompok masyarakat dengan cara yang signifikan. Dengan adanya media sosial, pola interaksi masyarakat telah mengalami pergeseran, baik dalam budaya, etika, dan norma yang ada. Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern. Platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp telah mengubah cara kita berkomunikasi, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada individu, tetapi juga mempengaruhi dinamika interaksi dalam kelompok masyarakat (Ginting, 2024).

Salah satu dampak media sosial yang paling signifikan adalah peningkatan konektivitas dan kemudahan berbagi informasi. Masyarakat dapat terhubung dengan lebih banyak orang, baik dalam lingkaran pertemanan maupun kelompok-kelompok yang memiliki minat atau tujuan yang sama. Hal ini memfasilitasi pembentukan komunitas virtual, yang memungkinkan interaksi dan pertukaran ide yang lebih intensif. Namun, media sosial juga dapat menciptakan polarisasi dan fragmentasi dalam kelompok masyarakat (Iqbal, 2022). Pengguna cenderung terlibat dalam "ruang gema," di mana mereka dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki pandangan dan keyakinan yang mirip dengan mereka. Hal ini dapat memperkuat pandangan dan ideologi masing-masing kelompok, mengurangi pemahaman dan empati terhadap perspektif yang berbeda (Ayub & Sulaeman, 2022).

Selain itu, media sosial juga telah memengaruhi dinamika kekuasaan dalam kelompok masyarakat. Individu dan kelompok tertentu dapat dengan mudah menyampaikan pesan dan memobilisasi dukungan melalui platform media sosial. Hal ini dapat menimbulkan tantangan baru bagi struktur tradisional kekuasaan dan kepemimpinan dalam masyarakat. Lebih lanjut, media sosial telah mengubah cara kelompok masyarakat berpartisipasi dalam wacana publik (Efendi et al., 2017). Platform media sosial menjadi ruang bagi diskusi, debat, dan penyampaian pendapat. Hal ini membuka peluang bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam isu-isu yang memengaruhi kehidupan mereka, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan terkait penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks. Di sisi lain, media sosial juga telah memfasilitasi mobilisasi dan aktivisme kolektif. Kelompok-kelompok masyarakat dapat dengan cepat mengorganisir dan mengkoordinasikan tindakan bersama, baik untuk tujuan sosial, politik, maupun budaya. Hal ini dapat memberdayakan masyarakat dan mendorong perubahan, tetapi juga dapat menjadi tantangan bagi otoritas yang mapan. Selain itu, media sosial juga telah memengaruhi cara kelompok masyarakat mengekspresikan identitas dan kebudayaan mereka. Platform media sosial menjadi sarana bagi kelompok-kelompok masyarakat untuk berbagi, melestarikan, dan mempromosikan budaya mereka, serta membangun solidaritas dan rasa kebersamaan (Irwanda et al., 2017).

Dampak Positif dan Negatif Media Sosial terhadap Pola Interaksi Kelompok Masyarakat *Dampak Positif Media Sosial terhadap Pola Interaksi Kelompok Masyarakat*

Media sosial telah membawa dampak positif bagi pola interaksi kelompok masyarakat. Salah satu dampak positif yang paling signifikan adalah peningkatan konektivitas dan kemudahan pertukaran informasi. Melalui platform media sosial, individu-individu dalam suatu kelompok masyarakat dapat terhubung lebih mudah, bahkan melampaui batas geografis

(Pratidina & Mitha, 2023). Hal ini memfasilitasi pembentukan komunitas virtual yang memungkinkan anggota kelompok untuk bertukar ide, berbagi pengalaman, dan memelihara hubungan yang lebih erat.

Media sosial mempermudah komunikasi dimanapun orang berada. Jarak tidak lagi menjadi penghalang untuk berkomunikasi, dan informasi dapat berlangsung secara cepat dan biaya lebih murah. Media sosial juga meninggalkan jejak dan dapat menjadi bukti kuat pada kasus di ranah hukum (Septayana & Sumardi, 2023). Selain itu, media sosial digunakan sebagai sarana hiburan, memberikan inspirasi, unggahan video lucu, dan berbagai tayangan informatif lainnya yang dapat menarik minat dan perhatian. Fitur-fitur baru yang menarik ini juga digunakan orang untuk rehat dari kesibukan sejenak. Media sosial membuka peluang pekerjaan baru, dengan adanya media sosial, banyak perusahaan yang mulai mencari dan membuka lowongan khusus bagi mereka yang mahir mengelola media sosial (Syahrah et al., 2020).

Selain itu, media sosial juga telah memperkuat kemampuan kelompok masyarakat untuk berorganisasi dan berpartisipasi dalam isu-isu yang memengaruhi kehidupan mereka. Kelompok-kelompok dapat dengan cepat mengkoordinasikan tindakan bersama, baik untuk tujuan sosial, politik, maupun budaya (Ikawati, 2018). Hal ini dapat memperkuat solidaritas dan rasa kebersamaan dalam kelompok masyarakat. Media sosial juga telah menjadi sarana bagi kelompok-kelompok masyarakat untuk mengekspresikan identitas dan budaya mereka, serta mempromosikannya kepada khalayak yang lebih luas.

Dampak Negatif Media Sosial terhadap Pola Interaksi Kelompok Masyarakat

Media sosial juga dapat membawa dampak negatif bagi pola interaksi kelompok masyarakat. Salah satu dampak negatif yang paling signifikan adalah munculnya polarisasi dan fragmentasi dalam kelompok masyarakat. Pengguna cenderung terlibat dalam "ruang gema," di mana mereka dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki pandangan dan keyakinan yang mirip dengan mereka. Hal ini dapat memperkuat pandangan dan ideologi masing-masing kelompok, mengurangi pemahaman dan empati terhadap perspektif yang berbeda (Cahyono, 2020).

Selain itu, media sosial juga telah mengubah dinamika kekuasaan dalam kelompok masyarakat. Individu dan kelompok tertentu dapat dengan mudah menyampaikan pesan dan memobilisasi dukungan melalui *platform* media sosial, yang dapat menimbulkan tantangan baru bagi struktur tradisional kekuasaan dan kepemimpinan dalam masyarakat (Septayana & Sumardi, 2023). Lebih lanjut, media sosial juga dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang tidak akurat atau *hoaks*, yang dapat mengganggu wacana publik dan kepercayaan dalam

kelompok masyarakat. Media sosial juga dapat menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, dan rentan terhadap pengaruh buruk orang lain (Soliha, 2015)

KESIMPULAN

Media sosial mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat dengan cara yang kompleks, mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dampak positifnya meliputi kemudahan berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, dan penyebaran informasi yang cepat dan murah. Media sosial memiliki dampak yang sangat luas terhadap pola interaksi sosial masyarakat. Sementara dampak positifnya mempermudah komunikasi, meninggalkan jejak, menghilangkan rasa jenuh, membuka peluang pekerjaan baru, dan meningkatkan kesadaran sosial, dampak negatifnya dapat menjauhkan orang yang sudah dekat, munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku, dan pola perilaku tertentu, gangguan mental, dan rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

REFERENSI

- Agustin, W., Niswah, R., & Apriyani, R. (2024). *Dampak Media Sosial Terhadap Pola Interaksi Sosial Budaya Siswa Di Sd Negeri 05 Pemulutan*.
- Arianto, B. (2022). Dampak Media Sosial Bagi Perubahan Perilaku Generasi Muda di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3(2), 118–132. <https://doi.org/10.24076/JSPG.2021v3i2.659>
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). *Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis*. 7.
- Cahyono, A. S. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*.
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12–24. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>
- Ginting, D. C. A. (2024). *Analisis Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial di Era Digital*. 2(1).
- Harfiyanto, D., Utomo, C. B., & Budi, T. (2015). *Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget Di Sma N 1 Semarang*.
- Ikawati, L. (2018). Pengaruh Media Sosial terhadap Tindak Kejahatan Remaja. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 4(02), 223–232. <https://doi.org/10.32699/syariat.v4i02.1179>
- Iqbal, M. (2022). *Efektifitas Hukum Dan Upaya Menangkal Hoax Sebagai Konsekuensi Negatif Perkembangan Interaksi Manusia*.
- Irwanda, A., Habibah, I., Putri, F. A., Azlaliyah, F., Mardiana, N., & Munthe, N. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*.

- Pratidina, N. D., & Mitha, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 810. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3083>
- Septayana, I., & Sumardi, L. (2023). *Pola Interaksi Sosial Masyarakat Di Era Digital Study Di Desa Pringgabaya Lotim*. 7(2).
- Soliha, S. F. (2015). *Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial Dan Kecemasan Sosial*. 4(1).
- Syahrah. R, I. S., Mustadjar, M., & Agustang, A. (2020). Pergeseran Pola Interaksi Sosial (Studi Pada Masyarakat Banggae Kabupaten Majene). *Phinisi Integration Review*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14393>
- Syahyudin, D. (2020). Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa. *Gunahumas*, 2(1), 272–282. <https://doi.org/10.17509/ghm.v2i1.23048>